

RINGKASAN

AMIRUL MUKMININ. Kajian Pemilihan Sapi Betina Unggul di Balai Embrio Ternak Cipelang. (Selection Study To The Highest Grade Cow at The Balai Embrio Ternak Cipelang). Dibimbing oleh ERNI SULISTIAWATI

Populasi ternak di Indonesia cukup tinggi tetapi ketersediaan bibit dalam negeri yang memiliki registrasi sangat terbatas, hal ini menjadi peluang didalam negeri untuk mampu mencukupi kebutuhan bibit sehingga populasi ternak yang ada semakin berkembang. Sebaliknya pemilihan dan pengembangan biakan betina untuk menjadi sapi unggul terhambat oleh sejumlah kendala akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman beserta informasi kriteria dasar sapi betina unggul untuk dapat menjadi sapi donor untuk menghasilkan embrio yang berkualitas. Standard fisik sapi donor berjenis sapi Simmental memiliki warna tubuh merah bata, tidak memiliki tanduk, ukuran tubuh besar, badan kompak dan padat, umur minimal 14-24 bulan untuk dijadikan sapi donor, tinggi gumba minimal 120 cm, dan berat badan minimal 450 kg.

Tujuan penulisan laporan akhir dari hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah untuk mengkaji berbagai kriteria dasar sapi betina unggul Simmental di Balai Embrio Ternak Cipelang sebagai dasar penilai menjadi calon sapi betina unggul yang dapat dijadikan sebagai sapi donor. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada 01 Februari sampai 28 Februari 2021. Metode pengambilan data primer mencakup kriteria fisik dan pengukuran *body performance* (BP) 1 ekor sapi betina unggul Simmental BB1 berupa tinggi badan (TB), panjang badan (PB), lebar badan (LB), dan berat badan (BB), dan observasi manajemen pemeliharaan sapi serta pemeriksaan kesehatan khusus sapi betina untuk menjadi sapi donor seperti saluran reproduksi, kesuburan, umur, *Body Condition Score* (BCS), siklus birahi teratur, riwayat beranak setiap tahun, kondisi, berasal dari sapi yang subur, tidak laktasi. Data sekunder berupa pencatatan data sapi Simmental betina unggul BB1 yang sebelumnya sudah menjadi sapi donor yang mencakup BP, standard fisik sapi betina tersebut dengan penelusuran data indukan atau tetua dan turunannya dari sapi betinal unggul BB1 mencakup nama, nomor, BCS, embrio yang telah dihasilkan.

Hasil pemeriksaan fisik dan pengukuran ulang BP sapi betina unggul Simmental BB1 untuk menjadi sapi donor memiliki BP yakni TB 114 cm, PB 172 cm, LB 160 cm, dan BB 550 kg, sedangkan hasil kriteria pemeriksaan fisik Sapi BB1 memiliki anatomi tubuh yang tegap, kaki depan dan belakang berdiri simetris, mata cerah tidak binar serta rambut sapi mengkilap, alat geraknya terutama ekor selalu aktif menggibas serta memiliki BCS 3,25 dari skor 1-5 dengan postur tubuh yang sehat dan tidak ditemukan adanya cacat fisik maupun kelainan fisik serta tidak terdapat lesio pada tubuh sapi BB1. Data awal sapi betina unggul Simmental BB1 yang telah menjadi sapi donor tersebut yakni sapi telah memproduksi embrio sebanyak 13 kali dengan BCS 3,75 dengan TB, PB, LD, dan BB secara berurutan adalah 129 cm, 139 cm, 188 cm dan 549 kg dengan status reproduksi baik. Dengan demikian diketahui bahwa hasil dari kedua pemeriksaan terhadap kriteria sapi betina unggul yang mencakup keadaan fisik dan *performance body* sapi betina unggul Simmental BB1 tersebut tidak berbeda jauh, oleh karena jarak waktu untuk pemeriksaan kriteria tersebut belum terlalu lama sehingga sapi betina unggul Simmental BB1 masih memenuhi kriteria menjadi sapi donor.

Kata kunci: kriteria betina unggul, performance tubuh, sapi, sub sektor peternakan